

**ABSTRACT**

Malang as one of three of Family Planning Pilot City by government has conducted a variety of family planning programs. But in fact, the value of *Unmet Need* Family Planning are still high compared to the average achievement of unmet need family planning in East Java (16.3%). *Unmet Need* Family Planning is an indicator of the performance of Family Planning Field Officers Team. This study was conducted to analyze the performance factor Family Planning Field Officers Team with *Unmet Need* Family Planning in Malang City.

This research is quantitative descriptive. The study design was cross-sectional research, which is using questionnaire as the instruments. The respondent selected by using total sampling.

The result showed that the variables that influence the performance of the Family Planning Extension (PKB) that have a significant relationship are only two variables, that is the education variable and the PKB motivation variable. While the other variables (age, gender, level of position, class, number of work areas, years of service, work targets, timeliness, work innovation, ability to minimize obstacles, compensation and job satisfaction) are not significant or have no relationship with unmet need coverage *family planning* in Malang City.

Keywords: Performance, *Unmet Need* KB, Family Planning Officers

## ABSTRAK

Malang sebagai satu diantara tiga kota yang ditunjuk pemerintah pusat sebagai Kota Percontohan KB telah melakukan berbagai program KB namun ternyata, nilai Kejadian *Unmet Need* KB Masyarakat masih tinggi dibandingkan dengan rata-rata capaian *unmet need* provinsi Jawa Timur sebesar 16,3%. Kejadian *Unmet Need* KB Masyarakat sendiri merupakan indikator kinerja PLKB di Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dibawah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Malang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dengan Cakupan *Unmet Need* KB Masyarakat di Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.. Sedangkan rancangan penelitian ini adalah penelitian *Cross Sectional* yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Adapun responden penelitian ini adalah Penyuluh Keluarga Berencana Kota Malang yang dipilih secara total sampling.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang memiliki hubungan atau yang signifikan hanya dua variabel yaitu variabel pendidikan dan variabel motivasi PKB. Sedangkan variabel yang lainnya (usia, jenis kelamin, jenjang jabatan, golongan, jumlah wilayah kerja, masa kerja, target kerja, ketepatan waktu, inovasi pekerjaan, kemampuan meminimalisir kendala, kompensasi dan kepuasan kerja) tidak signifikan atau tidak memiliki hubungan dengan cakupan *unmet need* KB di Kota Malang.

Kata Kunci : kinerja, *Unmet Need* KB, PKB